

**ANALYSIS OF FINANCIAL AT THE PERFORMACE SAKO JATI SUB-DISTRICT  
PANGEAN DISTRICTS KUANTAN SINGINGI**

**Oleh :Jerni Laila**

[jernilaila@gmail.com](mailto:jernilaila@gmail.com)

**Pembimbing : Ruzikna**

*Business Administration Study Program Administration Sciences.*

*Faculry of Social Science and Political Sciience. Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia*

*Campus Bina Widya, Km 12,5 simpang Baru, Pekanbaru 28293*

**ABSTRAK**

*This study aims to determine the financial performance of the Soko Jat Plantation Cooperative in the Pangean District of Kuantan Singingi Regency in the 2014-2018 period in terms of the analysis of Liquidity Ratios, Solvency, Profitability, and Activity methods used are descriptive quantitative methods. Research data and information were obtained from the Sako Jati Plantation Cooperative in the district of Kuantan Singingi, located in Soko Village, Pangean District, Kuantan Singingi Regency.*

*From the data analysis using liquidity ratio analysis it can be concluded that for Liquidity Ratios with the Current Ratio indicator are in poor criteria with an average of 790.4% and Cas Ratio are in poor criteria with an average of 96.956%. Solvency Ratio with Debt to Asset Ratio indicator is in bad criteria with an average of 90,694% and Debt to Equity Ratio is in bad criteria with an average of 931,55%. The Profitability Ratio with the Retrun On Asset indicator is in good enough criteria with an average of 4.456% and the Retrun On Equity is in a very good criterion with an average of 38.034%. And the Activity Ratio using the Total Asset Trunover indicator is in poor criteria with an average of 0.084%.*

**Keywords: Analysis, Liquidity, Solvency, Profitability, Activi**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Secara khusus, koperasi pertanian di Indonesia terutama melalui Koperasi Unit Desa (KUD) telah mendapat tugas sebagai fasilitas untuk turut mendukung pembangunan ekonomi pedesaan. Keberadaan dan perkembangan KUD juga telah menjadi simbol dari keberadaan dan perkembangan koperasi pertanian di Indonesia serta sangat erat kaitannya dengan program dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan. Secara umum KUD dinilai telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap keberhasilan pembangunan pertanian yang berorientasi pada peningkatan produksi, khususnya perkebunan kelapa sawit karena melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan KUD telah memberikan manfaat yang besar kepada para petani di pedesaan.

Koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian merupakan suatu Badan Usaha, sehingga koperasi tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku. Pembangunan koperasi yang merupakan perwujudan ke arah amanat konstitusi bangsa Indonesia, yaitu pada Undang - Undang Dasar 1945 khususnya pada pasal 33 ayat (1) yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan koperasi adalah bangunan usaha yang sesuai dengan susunan perekonomian yang dimaksud. Dengan demikian koperasi diharapkan dapat memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia.

Semakin berkembangnya kegiatan koperasi di Indonesia maka semakin dituntut untuk lebih profesional dan lebih baik dalam hal penanganan dan pengelolaan koperasi. Dalam melakukan hal tersebut dibutuhkan pertanggung jawaban yang baik dan relevan atas informasi yang digunakan sebagai bahan untuk perencanaan, pengambilan dan pengendalian kebijakan koperasi.

Keberhasilan koperasi adalah kemampuan dalam mentransformasikan diri sebagai pembuktian dari tuntutan perubahan budaya yang semakin tinggi. Kemampuan dalam perencanaan, pengambilan dan pengendalian keputusan yang akan ditetapkan merupakan salah satu faktor yang penting dalam rangka pengoperasian koperasi yang semakin efisien.

Koperasi Perkebunan soko jati kecamatan pangean ini pada awalnya merupakan unit usaha yang di bentuk oleh Unit PT Citra yang ada di kuansing yang berdiri pada tahun 1999 dengan badan huku nomor 130/BH/KDK.4.4/1.1/1/2000 pada saat ini koperasi perkebunan soko jati kecamatan pangean ini mempunyai anggota koperasi ± 333 orang. Pada darnya koperasi merupakan salah satu bentuk badan hukum yang sudah lama dikenal di Indonesia sangat berpegang teguh pada azaz kekeluargaan dan gotong-royongan, koperasi juga meningkatkan sikap-sikap dan syarat-syarat ekonominya. Bagi koperasi azaz gotong-royong berarti adanya keinsafan dan semangat kerjasama serta tanggung jawab terhadap akibat kerja, dengan selalu mendahulukan kepentingan bersama tanpa mengabaikan kepentingan pribadi.

Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan. (Fatmawati, 2012).

Penilaiankinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *Current Rati* dan *Cash Ratio* Berikut merupakan gambaran antara aktiva lancar, hutang lancar dan kas+bank pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kec.Pangean Kab.Kuatan Singingi.

**Aktiva lancar, Hutang lancar, dan Kas  
+ Bank pada Koperasi Perkebunan  
Soko Jati**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Kas + Bank
2014	Rp 55.500.913	Rp 331.763.155	Rp 55.500.913
2015	Rp 985.945.341	Rp 68.846.733	Rp 103.201.108
2016	Rp 920.071.919	Rp 109.044.389	Rp 160.693.641
2017	Rp 1.199.719.533	Rp 265.820.529	Rp 245.150.632
2018	Rp 2.262.993.217	Rp 248.115.987	Rp 243.767.591

Sumber: Koperasi perkebunan soko jati

Berikut adalah Penilaiankinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan rasio solvabilitas berdasarkan *Debt to Asset Rasio* dan *Debt to Equity Rasio*. Berikut merupakan gambaran data modal sendiri, total hutang dan total aktiva pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kec.Pangean Kab.Kuantan Singingi.

**Total Hutang, Total Aktiva, dan Modal  
Sendiri pada Koperasi Perkebunan  
Soko Jati**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Modal Sendiri
2014	Rp 21.707.263.155	Rp 21.993.477.413	Rp 1.902.243.305
2015	Rp 24.848.935.555	Rp 26.652.674.496	Rp 1.801.738.941
2016	Rp 24.129.754.902	Rp 26.591.068.724	Rp 2.461.313.822
2017	Rp 23.825.008.407	Rp 27.129.992.538	Rp 3.488.350.931
2018	Rp 23.650.428.296	Rp 28.493.202.272	Rp 4.996.578.856

Sumber: Koperasi perkebunan soko jati

Berikut adalah Penilaiankinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan rasio solvabilitas berdasarkan *retrun On Asset* dan *Retrun On Equity*. Berikut merupakan gambaran data SHU, aktiva tetap dan modal sendiri pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kec.Pangean Kab.Kuantan Singingi.

**SHU, Aktiva Tetap dan Modal Sendiri  
pada Koperasi Perkebunan Soko Jati**

Tahun	SHU	Aktiva Tetap	Modal Sendiri
2014	Rp 841.173.527	Rp 21.938.476.500	Rp 1.902.243.305
2015	Rp 533.899.297	Rp 25.665.869.155	Rp 1.801.738.941
2016	Rp 802.363.058	Rp 25.670.996.805	Rp 2.461.313.822
2017	Rp 1.046.616.698	Rp 25.912.779.805	Rp 3.488.350.931
2018	Rp 2.004.564.880	Rp 25.857.113.935	Rp 4.996.578.856

Sumber: Koperasi perkebunan soko jati

Berikut adalah Penilaiankinerja keuangan dapat di ukur dengan menggunakan rasio aktivitas berdasarkan *Total Asset Trunover*. Berikut merupakan gambaran penjualan dan total aktiva pada Koperasi perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

**Penjualan dan Total Aktiva pada  
Koperasi Perkebunan Soko Jati**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva
2014	Rp 2.176.025.913	Rp 21.993.477.413
2015	Rp 1.744.581.875	Rp 26.652.674.496
2016	Rp 2.084.254.500	Rp 26.591.068.724
2017	Rp 3.368.375.026	Rp 27.129.922.538
2018	Rp 2.436.537.000	Rp 28.493.202.272

Sumber: Koperasi perkebunan soko jati

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Perkebunan Soko jati Kecamatan Pangean Kabupanten Kuantan Singingi?”**.

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koprasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koprasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing dengan menggunakan rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koprasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing dengan menggunakan rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koprasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan

Pangean Kabupaten Kuantan Singing dengan menggunakan rasio aktivitas.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### **Tujuan Kinerja keuangan**

tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2016) adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b) Untuk memenuhi tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuiditas baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan

perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat waktu serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa menalami hambatan atau krisis keuangan.

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Harahap (2009) Rasio Keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. berikut merupakan jenis-jenis rasio keuangan:

- a. Rasio Likuiditas adalah indikator kemampuan suatu perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia Martono, (2005).
- b. Rasio Solvabilitas Menurut Munawir 2004 Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2014) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.
- d. Rasio Aktivitas Menurut Fahmi (2017) Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

### **Metode Penelitian**

#### **Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Sako Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan

Singingi sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui apakah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas digunakan dalam mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

## **Jenis dan sumber data**

### **1. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan statistik yang berbentuk angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik (sugiyono, 2016) yaitu data yang berupa ikhtisar keuangan, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

### **2. Sumber Data**

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada dua jenis data (Indriyanto & Sugiyono, 2002) yaitu:

#### **1. Data Primer**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer antara lain: berupa keterangan dari bendahara atau ketua koperasi mengenai kondisi kinerja keuangan pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean.

#### **2. Data Sekunder**

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan koperasi khususnya pada laporan laba rugi dan neraca pada Koperasi Soko Jati.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis data dan sumber data penelitian yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Wawancara, menurut (Sugiyono, 2013), merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tak berstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara (Mulyana, 2002).
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, bukti-bukti atau catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ditujukan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Dengan metode dokumentasi peneliti dapat mengetahui laporan keuangan dengan menggunakan data neraca dan rugi laba pada perusahaan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis

kuantitatif yang di gunakan untuk mengevaluasi berbagai aspek kinerja operasi dan keuangan perusahaan berdasarkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan koperasi yaitu pada laporan neraca dan SHU (sisa hasil usaha). Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut

## Hasil Penelitian

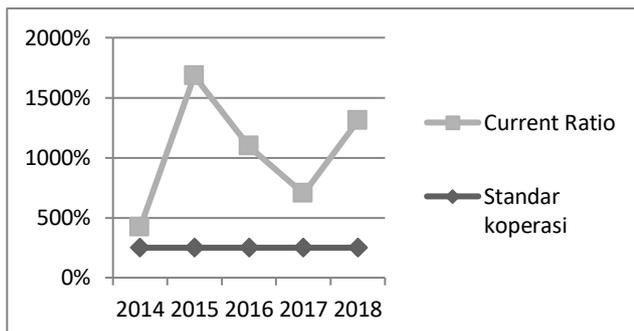
### Analisis Rasio Likuiditas

Untuk melihat posisi likuiditas yang dicapai oleh Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singing selama 5 tahun terakhir dapat di ukur dengan menggunakan rasio.

- Current Ratio* ( rasio lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Perkembangan *Curren Ratio* Koperasi Perkebunan Sako Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi



Grafik III.1

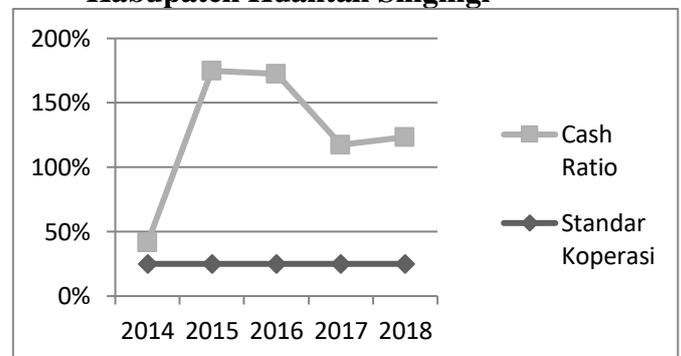
Dari data diatas dapat disimpulkan dari hasil *Curren Ratio* pada Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuatan Singingi terus mengalami frutuasi dan secara keseluruhan di kategorikan buruk. Dapat dilihat pada tahun 2015, 2016, 2017, dan 2018 koperasi belum mampu memanfaatkan aktiva lancarnya secara

produktif sehingga banyak aktiva lancar yang meganggur. Tapi pada tahun 2014 koperasi dapat memanfaatkan aktiva lancar secara baik.

- Cash Rasio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancer hanya menggunakan kas dan setara kas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

### Perkembangan *Cash Ratio* Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi



Grafik III.2

Dari data diatas dapat disimpulkan dari hasil *Cash Ratio* di kategorikan buruk. Hanya pada tahun 2014 saja yang penilaiannya baik dan kas+bank bisa memberi kostribusi terhadap hutang lancar. Namun pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 kas+bank terlalu banyak menumpuk dan itutidak baik bagi koperasi.

### Analisis Rasio Solvabilitas

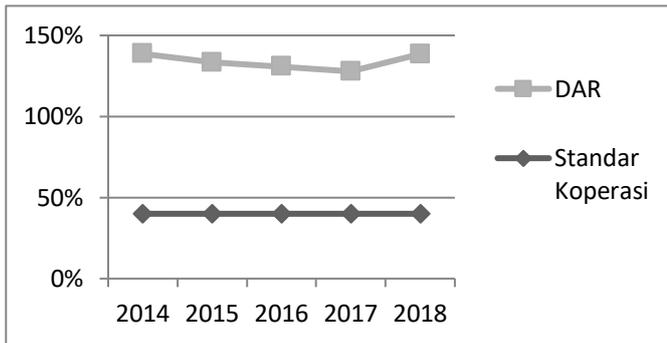
Untuk dapat melihat posisi solvabilitas yang dicapai Koperasi Perkebunan Sako Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi selama 5 tahun terakhir dapat diukur dengan menggunakan rasio.

- Debt to Asset Rasio* yaitu perbandi tingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva

perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Perkembangan Debt to Asset Ratio Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**



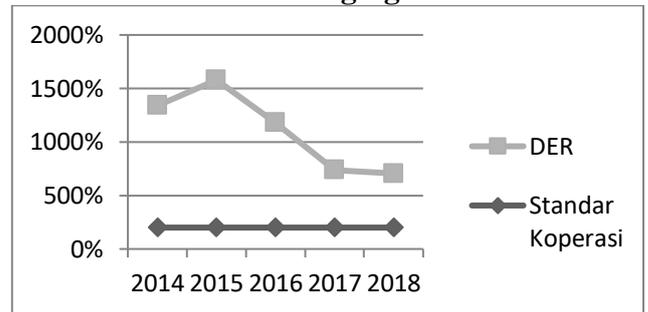
**Grafik III.3**

Dari data diatas dapat simpulkan dari hasil DAR di kategorikan buruk walaupun di setiap tahunnya nilai DAR terus mengalami penurunan akan tetapi total hutang pada koperasi yang besar sehingga total aktiva belum cukup sovabel untuk menutupi hutang-hutang pada koperasi.

- b. *Debt to Equity Rasio* yaitu perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukk *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang diperoleh dengan cara membagi total modal pemilik dengan hutang lancar ditambah hutang jangka panjang (Total Hutang). Rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui pemakaian modal sendiri guna menjamin jumlah hutang. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Perkembangan Debt to Equity Ratio Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**



**Grafik III.4**

Dari data diata dapat disimpulkan dari hasil DER di kategorikan buruk. Walaupun disetiap tahunnya nilai DER terus mengalami penurunan dan hanya pada tahun 2015 saja yang mengalami kenaikan tetapi itu tidak mempengaruhi hasil penilaian dikarenakan jumlah dari total hutang lebih besar dari modal sendiri sehingga koperasi belum sovabel.

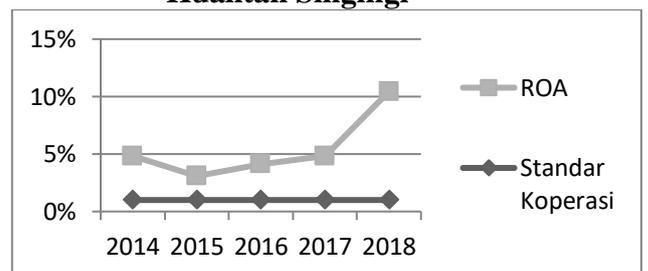
**Analisis Rasio Profitabilitas**

Untuk melihat posisi profitabilitas yang dicapai oleh koperasi perkebunan soko jati pangean kuantan singing selama 5 tahun dapat diukur dengan menggunakan rasio.

- a. *Retrun On Asset* merupakan perbandingan antara pendapatan (Sisa Hasil Usaha) dengan total asset yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Perkembangan Retrun On Asset Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**



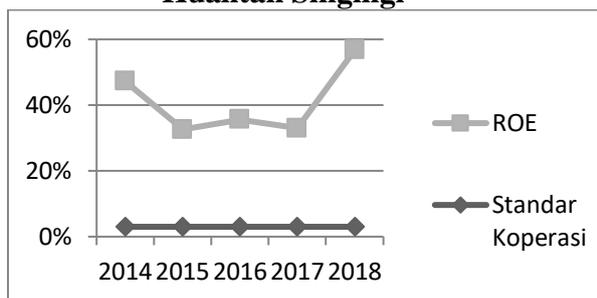
**Grafik III.5**

Dari data yang didapat, disimpulkan bahwa untuk hasil *Retrun On Asset* berada dalam kriteria cukup baik . Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya terus mengalami frutuasi akan tetapi SHU pada koperasi dapat retabel dalam mengendalikan Total Aktiva pada koperasi.

b. *Retrun On Equity* adalah perbandingan antara sisa hasil usaha dengan modal sendiri yang dimiliki. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Equity} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Perkembangan *Retrun On Equity* Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**



**Grafik III.6**

Dari data yang didapat, disimpulkan bahwa untuk hasil *Retrun On Equity* berada dalam kriteria sangat baik. Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi setiap tahunnya terus mengalami frutuasi akan tetapi SHU pada koperasi dapat retabel dalam mengendalikan modal sendiri pada koperasi.

**Analisis Rasio Aktivitas**

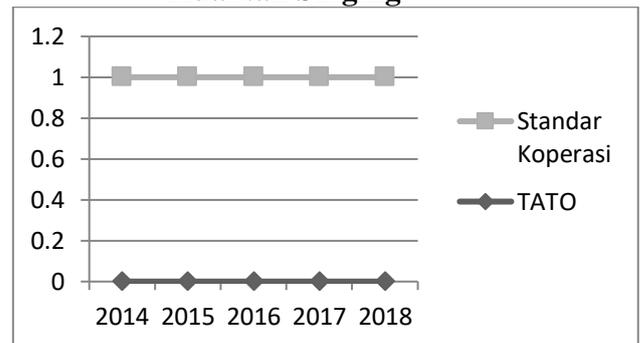
Untuk melihat posisi aktivitas yang dicapai oleh koperasi perkebunan soko jati pangean kuantan singingi selama 5 tahun dapat diukur dengan menggunakan rasio.

a. *Total Asset Trunover* nilai total penjualan yang disalurkan perusahaan dalam kurun setahun penjualan disini

yaitu pendapatan dalam satu usaha koperasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}} = \dots \text{ kali}$$

**Perkembangan *Total Asset Trunover* Koperasi Perkebunan Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi**



**Grafik III.7**

Dari data yang didapat, disimpulkan bahwa untuk hasil TATO yaitu buruk disetiap tahunnya nilai TATO mengalami frutuasi dan TATO berada dibawah stabdar penilain Koperasi sehingga TATO berada dalam kriteria buruk.

**Kesimpulan**

1. Rasio Likuiditas  
Analisis Rasio Likuiditas pada koperasi Perkebunan Soko Jati dari tahun 2014-2018 yang dilihat berdasarkan analisis *Current Ratio* dengan rata-rata 790,4% dan *Cash Ratio* dengan rata-rata 96,956% belum optimal disebabkan banyaknya dana yang menganggur dan mengakibatkan terjadinya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan serta rendahnya pinjaman jangka pendek.
2. Rasio Solvabilitas  
Analisis Rasio Solvabilitas pada Koperasi Pekebuna Soko jati dari tahun 2014-2018 yang dilihat berdasarkan analisis *Debt to Asset Ratio* dengan rata-rata 90,694% dan *Debt to Equity Ratio* dengan rata-rata

931,55% belum solvabel dalam memenuhi hutang-hutangnya Baik itu di lihat dari total asset maupun modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi.

3. Rasio Profitabilitas

Analisis Rasio Profitabilitas pada Koperasi Pekebun Soko jati dari tahun 2014-2018 yang dilihat berdasarkan analisis *Retrun On Asset* dengan rata-rata 4,456% dan *Retrun On equity* dengan rata-rata 38,034% sudah retabel dalam menghasilkan laba (SHU).

4. Rasio Aktivitas

Analisis Rasio Aktivitas pada Koperasi Perkebun Soko jati dari tahun 2014-2018 yang dilihat dari *Total Asset Trunover* dengan rata-rata 0,084 kali belum efektifitas dalam mengoperasikan dana. Hal ini disebabkan oleh TATO yang rendah belum dapat mengidentifikasi koperasi berkerja secara efisien menggunakan keseluruhan aktiva koperasi dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

angka rasio yang di peroleh dapat lebih baik lagi dan masuk ketreria sangat baik.

4. Koperasi Perkebun Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan aspek aktivitas perlu meningkatkan penjualan dan perlu mengurangi angka jumlah piutang dan pembiayaan supaya rasio yang diperoleh dapat efektif.

5. Koperasi Perkebun Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi perlu melakukan analisis kinerja keuangan setiap periode agar mengetahui kondisi keuangan koperasi untuk lebih mengembangkan koperasi dimasa mendatang.

## Saran

1. Koperasi Perkebun Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan aspek likuiditas sebaiknya meningkatkan kewajiban lancarnya atau mengurangi angka piutangnya supaya angka rasio yang di peroleh dapat likuid dan tidak overlikuit sehingga banyak dana yang meganggur.
2. Koperasi Perkebun Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan aspek solvabilitas perlunya meningkatkan asset dan modal sendiri supaya dapat sovabel dalam memenuhi hutang-hutangnya.
3. Koperasi Perkebun Soko Jati Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan aspek profitabilitas perlu meningkatkan lagi SHU supaya

## Daftar Pustaka

- Adam, Mohamad. 2015. "*Analisis Laporan Keuangan on line Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 13 No. 2, Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Abdulah. 2010. "*Analisis Kinerja Keuangan Pada KDU Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singing 2007-2009*". *Jurnal Manajemen*. Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houstom. 2010. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*". Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan dan Djahotman Purba. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eviana. 2010. "*Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Sky Line Jaya*". Surabaya: Universitas Wijaya Putra.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja keuangan*, Bandung: ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: ALFABETA
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Kinerja keuangan*, Bandung: ALFABETA
- Fatmawati, Mila. 2012. "*Penggunaan The Zmijewski Model, The Altman Model dan The Sprigate Model Sebagai Indikator Delisting*". *Jurnal Keuangan dan Perbank*, Vol.16 No 1 Januari 2012. Iring Mulyo Metro: Universitas Muhamadiyah Metro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Hani, Syarida. 2015. "*Teknik Analisis laporan Keuangan*". Jakarta: UMSU Press
- Ikhsan, Arfan dan H. Misri. 2012. "*Metodologi Penelitian untuk Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*". Bandung: Citrapustaka Media Perintis.
- Kasmir. 2011. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Martin, Jhon D2014. "*Dasar-dasar manajemen Keuangan*". Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2007. "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan Keempat Belas. Liberty: Yogyakarta.
- Munawir. 20010. "*Analisis Laporan Keuangan*". Cetakan Keempat Belas. Liberty: Yogyakarta.
- Muslich, Mohamada. 2003. "*Manajemen Keuangan Modren*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeljadi. 2016. "*Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*". Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publisting.
- Ratningsih dan Tuti Alawiyah. 2017. "*Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas*". *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Vol 3 No. 2, Bogor: AMIK BSI
- Rhamadana, Reclly Bima. 2016. "*Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan*". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 5 No. 7, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Samryn.2011. "*Pengantar Akutansi*".Edisi Pertama.Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sartono.2001. "*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*". Yogyakarta:BPEF Yogyakarta.
- Sutrisno.2009. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*". Yogyakarta: Ekonisia.
- Sudana.2011. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta:Erlangga.
- Sumbraman, Kr dan John Wild.2010. "*Analisis Laporan Keuangan*".Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sumarsa,Thomas.2013. "*Sistem Pengendalian Manajemen*". Jakarta: Indeks
- Srimdarti.2006. "*Balanced Scorecard Sebagai alat Alternatif Untuk Mengukur Kinerja Keuangan*".Semarang:STIE Stikubank.
- Syamsudin.2007. "*Manajemen Keuangan Perusahaan*". Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

#### **Undang – undang:**

Undang-undang Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Undang-undang Republik Indonesia nomor 6 tahun 2006 tentang pedoman penilaiin koperasi berpestasi.